KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KOMITMEN GURU PADA SMP PGRI WALED KABUPATEN CIREBON

Teacher Emotional Intelligence and Satisfaction on Commitment at SMP PGRI WALED DISTRICT CIREBON

Moc Fauzan Fathurohman

21212720

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Talking about the development of the countries of Indonesia, surely can't loose regarding the education of Indonesia in the eyes of the world. Education is one of the important factors of a State authority has been obtained. With a good education no doubt will bear the next generation of the nation who are intelligent and competent in their fields. So the condition of the nation will continue to undergo improvements in the presence of the successor generation which qualified in a range of lines.

The research was based on that of the high teacher's exit and entry that occurs of a teacher in SMP PGRI Waled district Cirebon, this condition indicates the commitment of teachers who are less like no nice bound and do not want spend the rest of his career. The lack of recognized the emotions of others, can't motivate yourself, and don't like to help fellow co-workers who are having difficulties. The presence of puasan against the assessment of the results of the work done by the school, and expectations are not met.

Research methods used in this research is descriptive research method (qualitative) by using the analysis of therespondents and verifikatif research methods (quantitative) using a statistical test that is conducted regression analysis of the correlation, the determination and the hypothesis testing using (test-t).

The results of the data processing through software spss 17 showed that partially and simultaneous research indicates the presence of influence between emotional intelligence and job satisfaction toward commitment, this is demonstrated by testing the hypothesis which States that the existence of significant influence from emotional intelligence and job satisfaction against the commitment of teacher in SMP PGRI Waled district Cirebon.

Keywords: Intelligence Emosinal, job satisfaction, and commitment

I. Pendahuluan

Dengan pendidikan yang baik pastinya akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten dalam bidangnya (Doni Koesoema, 2010:52) memahami pengertian pendidikan dalam kerangka proses penyempurnaan diri manusia secara terus menerus. Ini terjadi karena secara kodrati manusia memiliki kekurangan dan ketidak lengkapan. Baginya, intervensi manusiawi melalui pendidikan merupakan salah satu cara bagi manusia untuk melengkapi apa yang kurang dari kodratnya pendidikan dapat melengkapi ketidaksempurnaan dalam kodrat alamiah kita.

Peringatan Hari Pendidikan Nasional selalu menjadi sebuah peringatan akan pentingnya pendidikan bagi sebuah bangsa. Peringatan ini juga menjadi perenungan bersama mengenai kualitas pendidikan di negara kita, Indonesia. Jika kita lihat saat ini, kondisi pendidikan Indonesia masih saja memprihatinkan, terutama mengenai fasilitas pendidikan di daerah-daerah, baik sarana maupun prasarana pendidikan.

Setelah kita amati, nampak jelas bahwa masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Dan hal itulah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya menusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Masa depan suatu bangsa sangat tergantung pada mutu sumber daya manusianya dan kemampuan peserta didiknya untuk menguasai ilmu pengetahuan

dan tekhnologi. Jika guru merasa bahwa promosi dalam organisasi tidak didasarkan pada kriteria yang obyektif, melainkan berdasarkan berbagai pertimbangan yang subyektif, seperti nepotisme, kesukuan, asal daerah dan lain sebagainya, akan timbul perasaan diperlakukan tidak adil. Kondisi ini dapat terjadi pada organisasi manapun termasuk SMP PGRI Waled, seperti yang terjadi pada tabel 1.1 berikut di bawah ini:

Tabel 1. 1
Keluar masuk Guru SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon
Grafik 1. 1
Keluar masuk Guru SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat adanya keluar masuk guru SMP PGRI Waled dari tahun 2012 sampai dengan 2014. Dilihat dari ke 3 tahun tersebut menunjukan banyaknya guru yang keluar dibandingkan dengan guru yang masuk, kondisi ini menunjukan salah satu indikasi komitmen yang kurang. Seperti terlihat pada grafik 1.2 berikut di bawah ini:

Grafik 1. 2
Survey Awal Pada Variabel Komitmen SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon

Berdasarkan grafik 1.2 diatas menunjukan bahwa sebagian besar guru (60%) menyatakan tidak senang terikat kerja di SMP PGRI Waled, juga tidak menginginkan menghabiskan sisakarir pada SMP PGRI Waled. Kecerdasan emosional juga dapat mempengaruhi komitmen seperti terlihat dalam grafik 1.3 berikut di bawah ini:

Grafik 1. 3
Survey Awal Pada Variabel Kecerdasan Emosional SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon

Grafik 1.3 menunjukan bahwa sebagian besar mengalami kesulitan dalam memahami emosi orang lain hal ini terlihat dari adanya 55% responden yang menyatakan bahwa mereka kesulitan. Selain itu juga kurangnya kemampuan guru dalam memotivasi diri sendiri untuk mencapai yang terbaik dan kurang suka menolong sesama rekan kerjanya. Keadaan demikian disebabkan oleh kurangnya kecerdasan emosional guru pada SMP PGRI Waled.

Grafik 1. 4
Survey Awal Pada Variabel Kepuasan Guru SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon

Tabel 1.4 Menunjukan bahwa guru SMP PGRI Waled sebagian besar (55%) menyatakan tidak puas atas penilaian hasil kerja yang diberikan oleh sekolah, selain itu juga harapan yang tidak terpenuhi oleh sekolah kondisi ini mengindikasikan rendahnya kepuasan kerja.

Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana Kecerdasan Emosional, Kepuasan Kerja dan Komitmen Guru pada SMP PGRI Waled. (2) Bagaimana Kecerdasaan Emosional Guru berpengaruh terhadap Komitmen Guru pada SMP PGRI Waled. (3) Bagaimana Kepuasan Kerja Guru bepengaruh terhadap Komitmen Guru pada SMP PGRI Waled. (4) Bagaimana Kecerdasan Emosional dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Komitmen Guru pada SMP PGRI Waled.

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan sebagaimana yang di gambarkan dalam perumusan masalah mengenai Kecerdasan Emosional dan kepuasan guru pengaruhnya terhadap komitmen.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang manajemen sumber daya manusia.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis

Goleman (2005: 512) dalam Indra Gunawan et,al (2014:1281) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional atau *Emotional Intelligence* merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Husain Umar (2008 : 213), Kepuasan kerja adalah perasaan dan penilaian seorang atas pekerjaannya, khususnya menegenai kondisi kerjanya, dalam hubungannya dengan apakah pekerjaannya mampu memenuhi harapan, kebutuhan, dan keinginannya.

Menurut Mobley dalam Andini (2006:21) komitmen organisasi didefinisikan sebagai tingkat kekerapan indetifikasi dan tingkat keterikatan individu kepada organisasi tertentu yang dicerminkan dengan karakteristik adanya keyakinan yang kuat dan penerimaan atas nilai dan tujuan organisasi dan adanya keinginan yang pasti untuk mempertahankan keikutsertakan dalam organisasi.

Tabel 2. 1

Tabel Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Selamat Agus Riadi (2012) Kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh terhadap komitmen organisasi dimana semakin baik kecerdasan emosional akan membuat komitmen organisasi menjadi meningkat.

Sedangkan hasil penelitian menurut Gde Bayu Surya Parwita (2013) Kepuasan kerja berkorelasi positif dengan komitmen organisasi, artinya bahwa semakin dosen merasa puas terhadap pekerjaan maka mereka akan lebih berkomitmen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan adanya kepuasan kerja yang terpenuhi perusahaan dapat meningkatkan komitmen organisasi.

Gambar 2.2

Paradigma Penelitian

Berdasarkan model dan data yang telah dipaparkan diatas maka peneliti mengajukan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H.1 Kecerdasan Emosional guru Pada SMP PGRI Waled Kab Cirebon Baik.

H.2 Kepuasan Kerja Guru pada SMP PGRI Waled Kab Cirebon Puas Atas Pekerjaannya.

H.3 Komitmen Guru pada SMP PGRI Waled Kab Cirebon Kuat.

H.4 Kecerdasan Emosional Guru berpengaruh terhadap Komitmen Guru pada SMP PGRI Waled Kab Cirebon.

H.5 Kepuasan Kerja Guru sangat berpengaruh terhadap Komitmen Guru pada SMP PGRI Waled Kab Cirebon.

H.6 Kecerdasan Emosional Guru dan Kepuasan Guru berpengaruh terhadap Komitmen Guru pada SMP PGRI Waled Kab Cirebon.

III. Objek Penelitian

Didalam penelitian ini, penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapaun variabel yang akan diteliti didalam peneitian ini adalah:

1. Variabel *Indpendent* (Variabel Bebas), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel *dependent* (variabel tidak bebas). Varibel *independent* (Variabel X_1) dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional Guru dan (variabel X_2) Kepuasan Kerja.
2. Variabel *dependent* (variabel tidak bebas), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Variabel *dependent* (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Komitmen Guru.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Gambar 3. 1

Desain Penelitian

Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu Kecerdasan Emosional dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X1) dan (X2)

   Variebel independen yaitu variabel bebas yang biasa juga

mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional(X1) dan Kepuasan kerja(X2).

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Komitmen.

Kecerdasan Emosional, Kepuasan Kerja dan Komitmen Guru ditentukan dengan skala ordinal, data-data diperoleh dari hasil wawancara pada guru di SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian Kecerdasan Emosional dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Guru

Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut: Data Primer dan Data Sekunder

Tabel 3. 2
Tabel Populasi
SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon

Sumber: SMP PGRI Waled

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakna dalam penelitian ini adalah: Penelitian Lapangan (*Field Research)* yang dilakukan secara langsung pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara: Kuesioner, Wawancara, dan Dokumentasi

IV. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan (kuantitaif).

V. Pengujian Hipotesis

Hipotesis

H_0.1.β1 = 0, Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap Komitmen guru pada SMP PGRI Waled.

H_1.1.β1 ≠ 0, Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Komitmen guru pada SMP PGRI Waled.

H_0.1.β1 = 0, Kepuasan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen guru pada SMP PGRI Waled.

H_1.1.β1 ≠ 0, Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Komitmen guru pada SMP PGRI Waled.

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan tehadap variabel terikat.

Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel}(α = 0,05)

VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Verifikatif

Persamaan Regresi Linear Berganda

Berikut merupakan perhitungan regresi linear berganda secara komputerisasi dengan SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Koefisien Regresi Linier Berganda

a. Dependent Variable: Komitmen

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai (a) konstanta sebesar 1.032 sementara untuk bX_1 sebesar 0.307 dan bX_2 sebesar 0.509, dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 1.032 + 0.307X_1 + 0.509X_2 + \varepsilon}$$

Nilai a, b_1 dan b_2 dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Dari persamaan linier berganda diatas dapat dilihat besarnya konstanta adalah 1.032 artinya jika Kecerdasan emosional dan Kepuasan kerja bernilai 0, maka Komitmen akan tetap bernilai 1.032.

Koefisien Regresi Variabel Kecerdasan emosional sebesar 0.307 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan Kecerdasan emosional sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Komitmen sebesar 0.307.

Koefisien Regresi Variabel kepuasan kerja sebesar 0.509 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan kepuasan kerja sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Komitmen sebesar 0.509.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. 2

Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan tabel ditas didapatkan hasil Sig sebesar 0.586, hasil 0.586 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal selanjutnya dengan menggunakan grafik *normal probability plot* didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4. 1

Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan grafik *normal probability plot*, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena data atau titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.23, dapat dilihat bahwa komitmen dan kecerdasan emosional menunjukan nilai tolerance> 0,10 dan nilai VIF < 10, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah terbebas dari multikolineritas atau dapat dipercaya dan obyektif.

Analisis Korelasi

Tabel 4. 4

Koefisien Korelasi Kecerdasan emosional Dengan Komitmen

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 17 *for windows* diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.825 berdasarkan kriteria (0.81 – 1.00), korelasi Kecerdasan emosional dengan Komitmen memiliki tingkat korelasi tinggi.

2) Korelasi Secara Parsial antara Kepuasan kerja dengan Komitmen

Tabel 4. 5

Koefisien Korelasi Kepuasan kerja dengan Komitmen

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 17 *for windows* diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.884 berdasarkan kriteria korelasi (0,81 - 1) Kepuasan kerja dengan Komitmen memiliki tingkat korelasi tinggi.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. 6

Koefisien Determinasi antara Kecerdasan emosional dan Kepuasan kerja Terhadap Komitmen

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.918[a]	.844	.832	1.73159	2.072

a. Predictors: (Constant), Kepuasan kerja, Kecerdasan emosional

b. Dependent Variable: Komitmen

Hasil koefisien determinasi sebesar 0.844 atau 84,4% hasil tersebut merupakan besarnya konstribusi dari Kecerdasan emosional dan Kepuasan kerja terhadap Komitmen sedangkan sisanya sebesar 15,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini yaitu diantaranya Stres Kerja, Komunikasi Interpersonal, Disiplin Kerja, dan Kinerja.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu maka dilakukan dengan cara nilai beta X zero order pada output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	1.032	1.066		.968	.341			

Kecerdasan emosional	.307	.115	.373	2.661	.013	.864	.449	.199
Kepuasan kerja	.509	.123	.582	4.155	.000	.897	.618	.311

a. Dependent Variable: komitmen

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus beta x zero order:

1. Kecerdasan emosional (X1) = 0,373 x 0,864 = 0,32 atau 32%

2. Kepuasan kerja (X2) = 0,582 x 0,897 = 0,52 atau 52%

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan terhadap komitmen adalah kepuasan kerja sebesar 52%, sementara yang paling terkecil adalah kecerdasan emosional sebesar 32%

Uji Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji-T)

Maka pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1) Pengujian Kecerdasan emosional terhadap Komitmen

- H_{01}. $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Variabel Kecerdasan emosional terhadap Variabel Komitmen.
- H_1. $\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Variabel Kecerdasan emosional terhadap Variabel Komitmen.

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh Kecerdasan emosional terhadap Komitmen secara parsial (sendiri-sendiri) maka digunakan uji-t, dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil uji-t sebagai berikut:

Tabel 4. 8

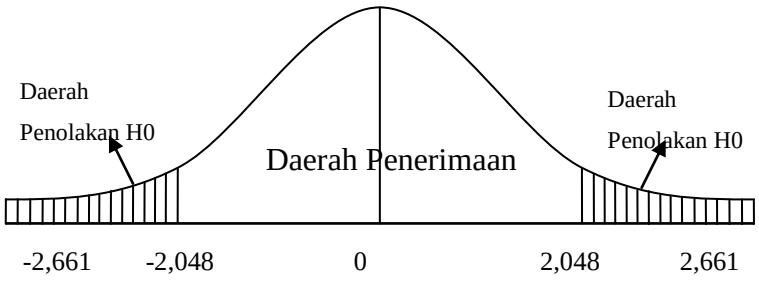
Tabel Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.032	1.066		.968	.341
	Kecerdasan emosional	.307	.115	.373	2.661	.013
	Kepuasan kerja	.509	.123	.582	4.155	.000

a . Dependent Variable: komitmen

Dari output tabel 4.28. diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Kecerdasan emosional (X_1) sebesar 2,661, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk df = (α/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 31 – 2 – 1 = (0,025 ; 28) yaitu 2,048, dikarenakan t_{hitung} > t_{tabel} (2,661> 2,048) dan sig (0.013 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan emosional terhadap Komitmen pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon. Jika disajikan dalam kurva Uji-t maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. 2

Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-t) Pada Uji Kecerdasan emosional terhadap Komitmen

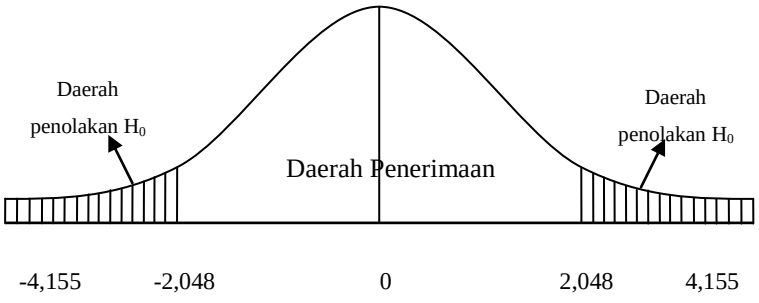
Berdasarkan gambar 4.7. diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 2,661 berada pada daerah penolakan Ho yang menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen pada SMP

PGRI Waled Kabupaten Cirebon. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Selamat Agus Riadi (2012) yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap komitmen.

2) Pengujian Kepuasan kerja terhadap Komitmen

- H_{01}. $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Variabel Kepuasan kerja terhadap Variabel Komitmen.
- H_1. $\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Variabel Kepuasan kerja terhadap Variabel Komitmen.

Dari output tabel 4.28. diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Kepuasan kerja (X_2) sebesar 4,155, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk df = (α/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 31 – 2 – 1 = (0,025 ; 28) yaitu 2,048, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,155> 2,048) dan sig (0.000 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepuasan kerja terhadap Komitmen di SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon. Jika disajikan dalam kurva Uji-t maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. 3

Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-t) Pada Uji Kepuasan kerja terhadap Komitmen

Berdasarkan gambar 4.8. diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,155 berada pada daerah penolakan Ho yang menunjukkan bahwa Kepuasan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Komitmen pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gde Bayu Surya Parwita (2013) yang menyatakan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap komitmen.

Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Melakukan Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a) Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F\ hitung = \frac{Jk_{regresi}/K}{Jk_{residu} / \{n - (k + 1)\}}$$

Dimana:

Jkresidu = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

N= Jumlah anggota sampel

b) Hipotesis

H_0: $\beta_1\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh Variabel X_1 (Kecerdasan emosional) dan Variabel X_2 (Kepuasan kerja) Terhadap Variabel Y (Komitmen).

H_1 : $\beta_1\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh Variabel X_1 (Kecerdasan emosional) dan Variabel X_2 (Kepuasan kerja) Terhadap Variabel Y (Komitmen).

c) Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung}> dari F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Tabel 4. 9

Tabel Uji F (Simultan)

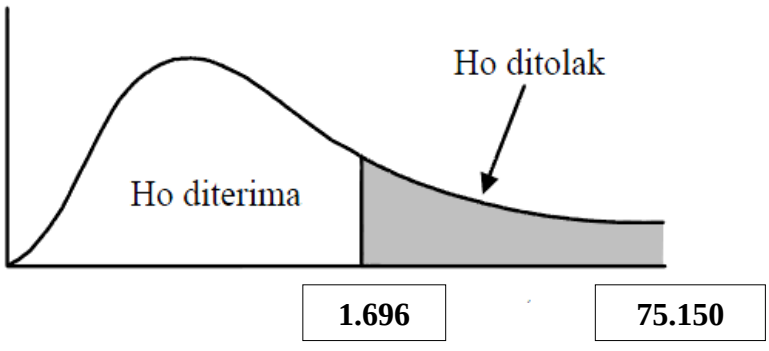
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.819	2	226.409	75.510	.000[a]
	Residual	83.955	28	2.998		
	Total	536.774	30			

a. Predictors: (Constant), KEPUASAN KERJA, KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: KOMITMEN

Dari output tabel 4.29. diatas didapatkan nilai f_{hitung}sebesar 75.510, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F didapat nilai f_{tabel} untukdf1 = k - 1 = 3 – 1 = 2 dan untuk df2 = n – k = 31 – 3 = 28 sehingga didapat f_{tabel}(2 ; 28) sebesar 1,696 dikarenakan f_{hitung}> f_{tabel} (75.510> 1,696) dan sig (0.000 <0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan emosional dan Kepuasan kerja terhadap Komitmen pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon



Gambar 4. 4

Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-F) Pada Uji Kecerdasan emosional dan Kepuasan kerja terhadap Komitmen

Berdasarkan gambar 4.10 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 75,150 berada pada daerah penolakan Ho yang menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional dan Kepuasan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Komitmen di SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adey dan Bahari (2010) yang menyatakan kecerdasan emosional dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap komitmen.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional guru pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon diukur dengan 4 indikator yaitu mengenali emosi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, memotivasi diri sendiri, dan hubungan sosial yang berada pada kategori **kurang baik,** hal ini desebabkan oleh guru yang tidak bisa mengenali emosi diri sendiri ketika dalam keadaan emosi, tidak bisa mengenali emosi orang lain seperti tidak bisa merasakan temenya ketika mengalami kesedihan dan tidak bisa memotivasi diri sendiri seperti tidak bisa memberikan semangat pada diri sendiri.
2. Kepuasan kerja guru pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon diukur dengan 4 indikator yaitu perasaan atas pekerjaanya, penilaian atas pekerjaanya, kondisi kerja, dan harpan terpenuhi yang berada pada kategori **cukup baik**, artinya tingkat kepuasan kerja guru secara keseluruhan hampir sudah terpenuhi. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori cukup baik, maka dari itu kepuasan kerja perlu dievaluasi

seperti memberikan penghargaan yang sesuai kepada guru yang rajin, kondisi kerja yang mendukung agar tetap bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan semua pihak.

3. Komitmen guru pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon dengan 4 indikator yaitu keterikatan, keyakinan, keinginan yang berada pada kategori **cukup baik**. Secara umum ukuran untuk komitmen masuk ke dalam kategori cukup baik, Hanya saja masih ada beberapa hal yang perlu penanganan serius, seperti sikap karyawan yang mengindikasikan untuk keluar dari perusahaan sebagai bukti kurang komitnya karyawan.
4. Secara simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap komitmen, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap komitmen guru pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon.

Saran

1. Penerapan kecerdasan emosional masih berjalan kurang baik pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon, maka dari itu setiap guru harus lebih mampu mengontrol hal tersebut khususnya dalam mengenali emosi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan memotivasi diri sendiri karena apabila tidak bisa mengontrol hal tersebut akan berdampak buruk bagi diri sendiri dan semua guru terhadap keharmonisan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon perlu memberikan

program pelatihan yang efektif agar mampu mengatasi permasalahan yang dirasakan oleh guru.

2. Kepuasan kerja pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon perlu untuk ditingkatkan terutama menyangkut masalah pemberian gaji atau upah yang belum memenuhi kelayakan dan pemberian waktu dalam mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menaikan gaji dan juga memberikan uang tambahan seperti bonus dan lain sebagainya.
3. Komitmen guru pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon masih berjalan cukup baik. Namun terdapat hal yang disarankan kepada pihak sekolah yaitu lebih memberikan perhatian khusus kepada pihak guru dengan memberikan tunjangan yang sesuai agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan sesuai dengan tujuan dari perkembangan instansi tersebut perlu melakukan evaluasi ulang khususnya dalam hal gaji dan kesejahtraan guru tersebut.
4. Pengaruh antara kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap komitmen guru pada SMP PGRI Waled Kabupaten Cirebon bisa dibilang baik, pada kondisi ini seharusnya bisa dimanfaatkan instansi atau sekolah untuk membangun sinergitas antar guru di lingkungan sekolah tersebut.

VIII. Daftar Pustaka

Aris Priyanto. 2016 Pelajran Esensial: *Kecerdasan Emosional Guru bagi efektivitas Pembelajaran*

Bruce J.Cohen; Penerjemah, Sahat Simamora: *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992

Christien A. Karambut dan Eka Afnan T, Noormijati. Analisi Pengaruh *Kecerdasan Emosional, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Orgasisonal* (Studi pada Perawat Unit Rawat Inap RS Panti Waluya Malang). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Depdiknas. 2001. Buku 1 *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah.* Jakarta: Depdikbud.

Drs. Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)

DR. Drs. Ongky Setio Kuncono, SH, *Harmoni Hidup & Keseimbangan Bisnis*

Dyne V.L and Graham, J. W. 2008 "*Organizational Citizenship Behavior" Construct Redention Measurement and Validation*" Academy Management Journal

Goleman, D. 2005. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Kinerja.* PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Goleman, Daniel., 2006. *Kecerdasan Emosional* : *Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ*,.Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Husein Umar, 2005. *Metode Peneitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Ismanto, Nano. 2005. *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja* (Karyawan Perusahaan Speaker Aktif Arofah Elektronik di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus). Skripsi S1. Universitas Negeri Semarang.

Johan, Rita. (2002). *Kepuasan kerja karyawan dalam lingkungan institusi pendidikan*. Jurnal Pendidikan Penabur,

Mardiana, 2005, *Manajemen Produksi*, Penerbit Badan Penerbit IPWI, Jakarta.

Mathis, Robert L dan Jackson, John H, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta

Merody katunk.2014. *Dunia Psikologi Kepuasan kerja*

Meyer, J.P., & Allen, N. J. 1997, *Commitment in the worplace theory research and application*

Nazir, M. 2011. *Metodologi Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Nazir, M. 2005. *Metodologi Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*

Paul dan Ken Blanchard, 1995, *Manajemen Perilaku Organisasi, Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, Penerjemah : Agus Dharma Penerbit Erlangga.Jakarta ISSN :1829-524X Volume 9 Nomor 2

Ramatulasamma, K., Rao, B.D. (2007). *Job Satisfaction of Teacher Education. Delh*i : Arora Offset Press

Robbins, Stephen P, 2002, *Prilaku Organisasi*, Alih Bahasa Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan, Edisi Kedelapan, Jilid Kedua, Penerbit Prenhallindo, Jakarta.

Robbins, Stephen P, 2008, *Prilaku Organisasi* buku 2, Jakarta : Salemba Empat

Schiffman, Leon G. And Leslie L. Kanuk 2000. *Consumer Behavior,*

Slamet Agus Riadi. *Kecerdasan Emosional dan Kepuasan Kerja Karyawan Pengaruhnya Terhadap Komitmen Oorganisasi* Pada PT. DIRGANTARA INDONESIA (PERSERO) Bagian Direktorat Umum dan Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia

Sudjana, 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung. PT. Remaja Rusdakarya.

Sugiyono, 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

……..., 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.

……... 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabeta: Bandung.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualiatatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Trihandini, R.A. Fabiola Meirnayanti, 2005. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan*. Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro.

Umi Narimawati:2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*: Teori dan Aplikasi.Bandung.Unikom.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kerja*. Jakarta : PT. Raja Grasindo Persada.